

Sistem sMart Condongsari “Si MaCo” sistem digitalisasi desa untuk penguatan ekonomi warga boom industri desa Condongsari, Banyuurip, Kabupaten Purworejo

¹Lili Wahyuningsih, ²Umi Pratiwi, ³Tariska Widiastuti, ⁴Nuning Rohmantika, ⁵Fadilla Nur Ramadhani, ⁶Sintya Delisa, ⁷Atik Ma’rifah, ⁸Veri Sariah, ⁹Hana Wahyuni, ¹⁰Abi Diana, ¹¹Hesti Noviyanti, ¹²Endang Yulyanti, ¹³Ayu Nita Prastiwi, ¹⁴Imam Fadli

Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}
Teknik Rekayasa Terapan, Politeknik Sawunggalih Aji Kutoarjo, Purworejo, Indonesia¹⁴

e-mail: lii.wahyuningsih171@gmail.com^{1*}

*Corresponding Author

Submitted: November 30, 2021; Revised: Januari 11, 2022; Accepted: April 30, 2022; Published: April 30, 2022

ABSTRAK

Desa Condongsari merupakan salah satu desa yang memiliki UMKM dengan jumlah yang cukup banyak tetapi belum berkembang. UMKM yang ada didesa tersebut sudah cukup banyak seperti toko pertanian, produksi catering, produksi telur asin, toko bangunan, warung mie ayam, warung sayur, counter, warung makan, dan lain-lain. Namun, pemasaran yang dilakukan masih kurang maksimal. Beberapa hal yang menjadi penyebabnya adalah desa yang cukup jauh dari pusat kota Purworejo karena dibatasi oleh jalan ring road dan metode pemasaran yang masih konvensional. Maka dari itu, sebagai solusi dibutuhkan sebuah program yang lebih efisien dan efektif bagi warga Desa Condongsari yaitu adanya aplikasi Si MaCo (Sistem sMart Condongsari) berbasis android sebagai layanan mandiri terpadu, Pelatihan Digitalisasi Data Desa untuk perangkat desa dan penguat ekonomi warga melalui e-commerce home industry toko online masyarakat desa UMKM Home Industri di Desa Condongsari Kec. Banyuurip Kab. Purworejo. Program ini menyediakan sistem pelayanan terpadu berbasis android berusaha untuk menyediakan aplikasi android guna memudahkan melakukan administrasi dan mengumpulkan database yang akan di input didesa tersebut program ini juga berupaya meningkatkan nilai ekonomi melalui e-commerce home industry dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi untuk perangkat Desa Condongsari. diharapkan aplikasini dapat membantu masyarakat dalam mengelola administrasi dan meningkatkan UMKM.

Kata kunci: Contoh: Aplikasi, android, umkm, e-commerce

ABSTRACT

Condongsari Village is one of the villages that has quite a large number of UMKM but has not yet developed. There are quite a number of UMKM in the village, such as shops, catering production, salted egg production, building shops, chicken noodle stalls, vegetable stalls, counters, food stalls, and others. However, the marketing carried out is still not optimal. Some of the reasons for this are that the village is quite far from the city center of Purworejo because it is limited by a ring road and conventional marketing methods. Therefore, as a solution, a more efficient and effective program is needed for the residents of Condongsari Village, namely the Si MaCo application (Condongsari Smart System) based on Android as an integrated self-service, Village Data Digitization Training for village officials and improving the residents' economy through e-commerce. commerce home industry, online shop for the village community of UMKM Home Industry in Condongsari Village, Kec. Banyuurip Kab. Purworejo. This program provides an Android-based integrated service system that seeks to provide android applications to facilitate administration and collect databases that will be entered in the village. The

program also seeks to increase economic value through e-commerce home industry by organizing training on the use of applications for Condongsari Village devices. This application can help the community in managing administration and improving UMKM.

Keywords: Application, android, SMEs, e-commerce



Copyright © 2022 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah mengemukakan bahwa revolusi industri 4.0 atau industri generasi ke empat merupakan perubahan sektor industri di dunia yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital serta internet. Komitmen Indonesia mempercepat implementasi beragam teknologi canggih antara lain: kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), robotika canggih untuk merevitalisasi industri manufaktur. Hal tersebut fokus pada lima sektor utama yaitu makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia, elektronik (diskominfo.jatengprov.go.id). Di era digital saat ini pengolahan data penduduk secara konvensional dirasa kurang maksimal untuk diterapkan di era ini. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Sentot Bangun Widoyono ketika menghadiri dan mendampingi Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah Taj Yasin dalam Upacara Peringatan Hari Statistik Nasional, di Halaman Kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah, Kamis (26/9/2019) menyatakan bahwa data tak sekadar angka atau informasi tertulis, namun telah menjadi aliran darah dalam mengambil sebuah keputusan untuk membangun negara (jatengprov.go.id). Oleh karena itu, diperlukan manajemen data yang baik agar masyarakat mudah mengakses dan memproses administrasi seperti manajemen database desa. Database merupakan suatu aplikasi penyimpanan data. Setiap database mempunyai API (Application Programming Interface) tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada didalamnya. Database yaitu kumpulan filefile yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi database (Ultariani, dkk;2020). Sistem database tersebut sangat cocok diterapkan pada masa Covid-19, dimana dalam mengakses dan memproses database tidak perlu dilakukan secara konvensional, tetapi dapat dilakukan secara online berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Si MaCo.

Informasi yang diperoleh dari media online Radar Semarang berdasarkan Sumber Hasil Survey Sosial Ekonomi Dampak Covid-19 BPS Kabupaten Purworejo tahun 2020, mengemukakan bahwa, sejak diumumkan status tanggap darurat Covid-19 di Kabupaten Purworejo sekitar akhir Maret 2020, berbagai langkah atau antisipasi sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo seperti anjuran pakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir minimal dua puluh detik dan jaga jarak (physical distancing), serta pemberlakuan bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) dan School From Home (SFH) sebagai langkah antisipasi pemutusan mata rantai wabah pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Adapun dampak Covid-19 terhadap perekonomian Kabupaten Purworejo dari hasil Survey Sosial Ekonomi Dampak Covid-19 Kabupaten Purworejo tahun 2020, menurut responden, survei dampak Ekonomi Rumah Tangga selama pandemi Covid-19, penghasilan rumah tangga mulai menurun cukup signifikan di bulan Maret-Juni 2020. Adapun responden yang mengalami penurunan penghasilan hingga 75 persen, jumlahnya menurun berkisar antara 4-7 persen dari total responden (2614 responden) yang dimulai dari 1 sampai 14 juli 2020 (radarsemarang.jawapos.com). Pengolahan data secara konvensional masih diberlakukan di

Desa Condongsari, Banyuurip, Purworejo. Pengolahan data konvensional dilakukan melalui perhitungan-perhitungan dengan menggunakan alat yang konvensional. Ketepatan dan ketelitian hasil yang diperoleh tergantung pada ketepatan dan ketelitian data yang terkumpul, keterampilan, dan ketelitian orang yang mengolah data. Informasi yang disajikan pada peta konvensional merupakan informasi yang murah, namun data yang digunakan pada peta tersebut telah digeneralisir sehingga tidak menunjukkan kenampakan aslinya. Dengan menggunakan komputer pengolahan data dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasil ketelitian yang tinggi. Keunggulannya adalah pengolahan data lebih mudah dan cepat, jika terjadi kesalahan pada saat input data, mudah diperbaharui. Jika membutuhkan data yang terdahulu, mudah dicari, data lebih aman karena dikunci dengan kode, penyimpanan data lebih hemat dan ringkas, mudah dibawa atau dipindahkan dan relatif murah. Untuk memudahkan pengolahan data secara digital diperlukan aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data sehingga lebih efektif dan efisien (www.coursehero.com).

Hasil survey dan wawancara dengan Bapak Kepala Desa Condongsari didapatkan informasi bahwa di Desa Condongsari terdapat cukup banyak UMKM yang belum berkembang dan masih memerlukan manajemen pemasaran yang sesuai dengan kondisi saat ini (masa pandemi Covid-19). UMKM sendiri mempunyai fungsi yang cukup penting untuk membangun perekonomian masyarakat, khususnya usaha mikro dalam masyarakat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial masyarakat di Indonesia. Peningkatan pemerataan ekonomi mempunyai konsep tersendiri yang mempunyai tingkat daya saing yang berbeda, semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya (Nurfadilah, 2020).

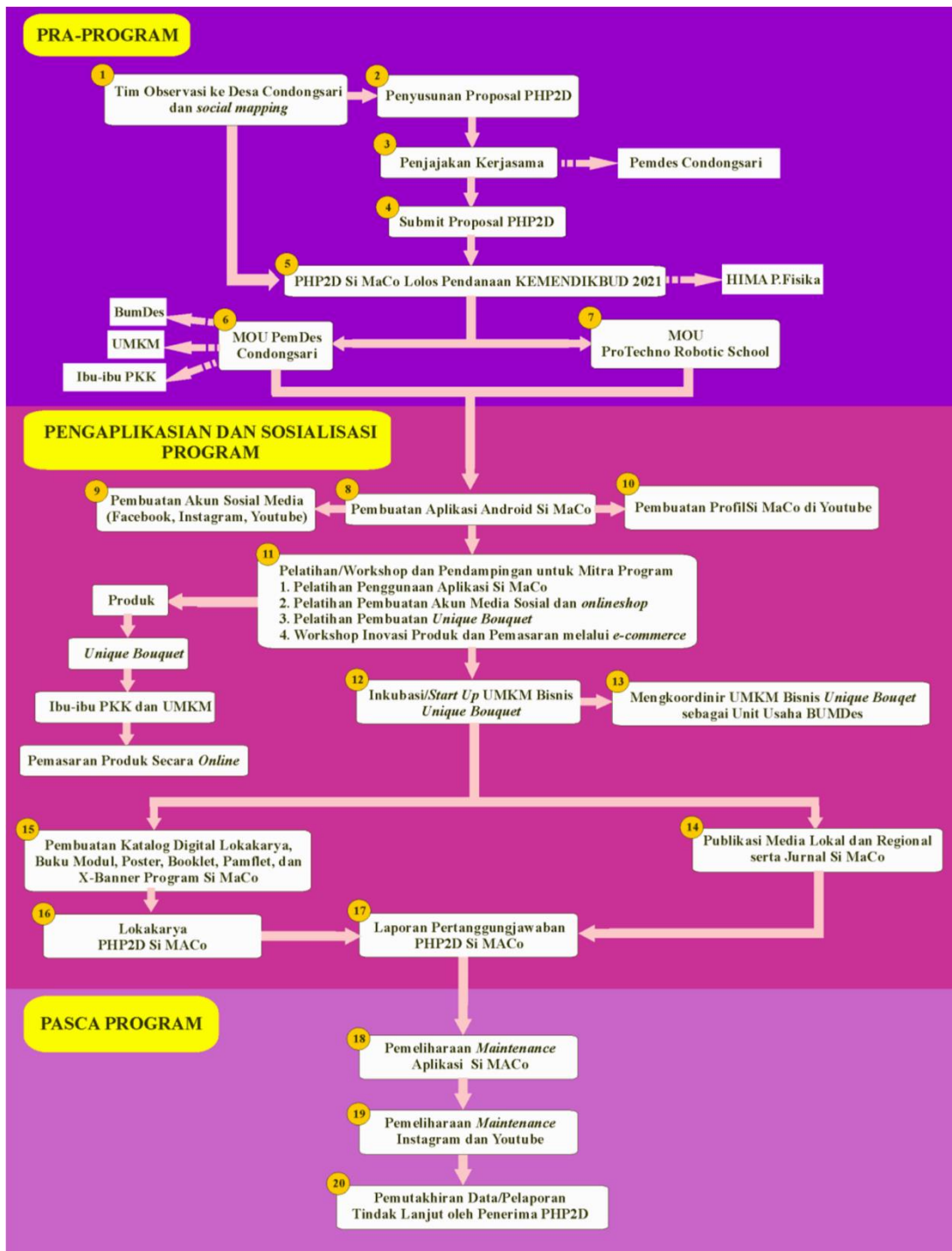
Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain, penjualan UMKM masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan UMKM di Desa Condongsari kurang peningkatannya. Sehingga, diperlukan peran teknologi untuk melestarikan dan memasarkan produk UMKM Desa Condongsari. Salah satunya adalah e-commerce. Melalui e-commerce penjualan UMKM Desa Condongsari akan lebih dikenal oleh khalayak. Melalui peran teknologi di era revolusi industri 4.0 menuju era revolusi industri 5.0 dan pandemi covid-19 berupa pembuatan aplikasi yang dapat memudahkan perangkat Desa Condongsari dalam melakukan pengolahan data serta memasarkan UMKM yang ada di Desa Condongsari untuk meningkatkan perekonomian warga desa.

METODE

Uraian kegiatan program Si MaCo dimulai dari identifikasi potensi dan masalah desa sampai dengan pemutakhiran data. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan selama sebelas bulan, mulai Maret 2021 sampai Januari 2022. Uraian tahap kegiatan Si MaCo dari awal sampai akhir sebagai berikut, pertama mengidentifikasi potensi dan permasalahan dengan melakukan observasi untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, kedua menganalisis kebutuhan masyarakat terkait digitalisasi pengelolaan e-commerce toko online desa yang melibatkan UMKM dan pemuda karang taruna agar dapat berkelanjutan, ketiga penyesuaian kebijakan pembangunan wilayah desa dengan program UMKM dan digitalisasi administrasi desa, keempat penyusunan program bersama masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, kelima penetapan sasaran program kerja, keenam perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan minimal 85% program berhasil, ketujuh pelaksanaan program dengan pelaksanaan selama lima bulan, kedelapan penguatan dukungan desa terhadap pelaksanaan program dengan pengurusan administrasi dan surat ijin pelaksanaan, kesembilan analisis tingkat keberhasilan program (evaluasi diri) berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

sebagai dasar untuk merintis jejaring kemitraan, kesepuluh perintisan kemitraan dengan berbagai pihak, kesebelas penguatan jejaring koordinasi dan komunikasi antar kelembagaan lokal sebagai wadah gotong royong untuk keberlanjutan program, kedubelas Monitoring dan evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan, ketigabelas lokakarya hasil dengan menghadirkan stakeholder untuk diseminasi dan publikasi program.

Roadmap Pelaksanaan PHP2D Si MaCo



Gambar 1. Roadmap Tahapan Kegiatan PHP2D Si MaCo 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Purworejo merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan. Salah satu desa yang terletak di Kabupaten Purworejo yaitu Desa Condongsari. Desa Condongsari adalah salah satu desa di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang sedang berkembang. Selama ini, desa Condongsari mempunyai database desa dengan bentuk kartu-kartu administrasi yang tersimpan di lemari dan beberapa pelayanan administrasi masyarakat masih dilakukan secara manual/konvensional. Oleh karena itu, terjadi kesulitan akses data ketika memerlukan proses administrasi cepat dan terpadu.

Desa Condongsari terdapat cukup banyak UMKM yang belum berkembang dan masih memerlukan manajemen pemasaran yang sesuai dengan kondisi saat ini (masa pandemi Covid-19). UMKM sendiri mempunyai fungsi yang cukup penting untuk membangun perekonomian masyarakat, khususnya usaha mikro dalam masyarakat yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial masyarakat di Indonesia. Peningkatan pemerataan ekonomi mempunyai konsep tersendiri yang mempunyai tingkat daya saing yang berbeda, semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya (Nurfadilah, 2020).

Aplikasi Si MaCo (Sistem sMart Condongsari) berbasis android sebagai layanan mandiri terpadu, Pelatihan Digitalisasi Data Desa untuk perangkat desa dan penguat ekonomi warga melalui e-commerce home industry toko online masyarakat desa UMKM Home Industri di Desa Condongsari Kec. Banyuurip Kab. Purworejo. Program ini menyediakan sistem pelayanan terpadu berbasis android berusaha untuk menyediakan aplikasi android guna memudahkan melakukan administrasi dan mengumpulkan database yang akan di input didesa tersebut program ini juga berupaya meningkatkan nilai ekonomi melalui e-commerce home industry dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi untuk perangkat Desa Condongsari.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Pelatihan aplikasi Si maCo bersama warga, (b) Sosialisasi Aplikasi Si maCo dan Toko Online

Selama ini untuk mengurus administrasi desa maupun penjualan UMKM didesa Condongsari masih menggunakan sistem konvensional. Hal ini dirasa kurang efektif dikarenakan

banyaknya data yang diurus seperti surat menyurat dan data desa yang lain, apalagi saat Pandemi Covid sekarang ini dimana beberapa akses sangat terbatas termasuk juga dalam hal penjualan. Berdasarkan hasil angket pelatihan yang dilaksanakan bersama warga desa condongsari dapat disimpulkan kedepannya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan baik dalam sistem administrasi maupun toko online desa, karena dilengkapi dengan design atau tampilan yang bagus dan efektif. Serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

SIMPULAN

Aplikasi Si MaCo (Sistem sMart Condongsari) berbasis android sebagai layanan mandiri terpadu, Pelatihan Digitalisasi Data Desa untuk perangkat desa dan penguat ekonomi warga melalui e-commerce home industry toko online masyarakat desa UMKM Home Industri di Desa Condongsari Kec. Banyuurip Kab. Purworejo. Program ini menyediakan sistem pelayanan terpadu berbasis android berusaha untuk menyediakan aplikasi android guna memudahkan melakukan administrasi dan mengumpulkan database yang akan di input didesa tersebut program ini juga berupaya meningkatkan nilai ekonomi melalui e-commerce home industry dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi untuk perangkat Desa Condongsari. Program Pengembangan potensi masyarakat melalui aplikasi Si Maco dan toko online UMKM warga masyarakat menghasilkan program yang positif, diantaranya setelah adanya pelatihan dan sosialisasi mengenai Aplikasi Si MaCo, masyarakat Desa Condongsari menjadi sadar akan pentingnya pemanfaatan internet di era digitalisasi, pemasaran produk UMKM Desa Condongsari dilakukan melalui e-commerce menggunakan Aplikasi Si MaCo dan diharapkan dapat menambah perekonomian masyarakat Desa Condongsari, memudahkan masyarakat membuat administrasi secara mandiri karena dapat diakses dimana dan kapan saja, pelatihan dan workshop inovasi produk memberikan edukasi dan kreativitas baru dalam pengolahan produk kepada masyarakat khususnya UMKM dan BumDes di Desa Codongsari, UMKM Desa Condongsari menjadi lebih sadar pentingnya kemasan dan pemasaran produk, potensi keberlanjutan program dapat didukung dengan adanya kerjasama antara UMKM dan BumDes Desa Condongsari serta Aplikasi e-commerce Si MaCo yang dapat diakses oleh masyarakat umum untuk mendukung peningkatan ekonomi melalui produk lokal UMKM desa setempat sehingga menjadikan Desa Condongsari menjadi Smart Village Digital dengan perekonomian yang maju.

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Kominfo Jateng. (2017). Tanpa Data, Kebijakan Jadi Lebih Mahal. <https://jatengprov.go.id/publik/tanpa-data-kebijakan-jadi-lebih-mahal/>. Diakses pada 11 November 2021.
- Hananana. (2021). Pengolahan Secara Manual Konvensional. <https://www.coursehero.com/file/p4tf0r8i/a-Pengolahan-secara-manual-konvensional-Yaitu-pengolahan-data-melalui/>. Diakses pada 11 November.
- Musliman SE. (2020). Ekonomi Kabupaten Purworejo di Era Pandemi Covid-19. <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/opini/2020/11/07/ekonomi-kabupaten-purworejo-di-era-pandemi-covid-19/>. Diakses pada 11 November 2021.
- Nurfadilah, R. (2020). Peran Optimalisasi Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam Peningkatan Perekonomian Rakyat Melalui UMKM. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <http://eprints.umsida.ac.id/166120600010/>.

- Redaksi. (2019). Hampir Semua Desa dan Kelurahan di Purworejo Telah Terapkan Aplikasi SIAK Relasi. <http://purworejonews.com/berita/hampir-semua-desa-dan-kelurahan-di-purworejo-telah-terapkan-aplikasi-siak-relasi/>. Diakses pada 11 November 2021.
- Ultariani, N., Putra, N., & Amroni, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada Toko Ria Bangunan Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 2010 Dan Database MYSQL. *Jurnal Digit*, 10(2), 220-229.
- Widoyono, Sentot Bangun. (2020). Strategi & Sinergitas Pengelolaan Data Sektoral. https://diskominfo.jatengprov.go.id/2017/wp-content/uploads/2019/03/20190228_BPS-JATENG-KOMINFO.pdf. Diakses pada 11 November.